

LITERATUR REVIEW

PERAWATAN METODE KANGAROO MOTHER CARE (KMC) PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH

Resna Litasari¹, Neli Sunarni¹
STIKes Muhammadiyah Ciamis
(email: litasari76@gmail.com, 082119919214)

ABSTRAK

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) bertujuan untuk menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup). Menurut WHO menjelaskan bahwa sebesar 60–80% dari Angka Kematian Bayi (AKB) yang terjadi, disebabkan karena BBLR. *Kangaroo Mother Care* (KMC) merupakan perawatan untuk bayi berat lahir rendah atau lahiran prematur yang telah terbukti menjadi yang paling layak, tersedia, dan intervensi pilihan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas bayi baru lahir di negara berkembang. Tujuan *literature review* ini adalah mendeskripsikan perawatan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada Bayi Baru Lahir Rendah. Metode yang digunakan adalah tinjauan *literature* dengan mencari artikel yang diterbitkan dalam berbagai basis data termasuk Pub Med, Science Direct, Portal Garuda, *Google Scholar* menggunakan kata kunci yang sesuai (BBLR atau *Low Birth Weight*, *Kangaroo Mother Care*) dari Tahun 2017 sampai 2021. Hasil dari ulasan 5 artikel menunjukkan perawatan metode *Kangaroo Mother Care* memberikan pengaruh terhadap respon fisiologis, meningkatkan kenaikan berat badan, rata-rata lama rawat 9 hari, tidak menemukan efek signifikan terhadap penilaian kognitif, bahasa, motorik dan sosio emosional. Kesimpulan berdasarkan tinjauan *literature* yang telah dilakukan adalah ada pengaruh metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada BBLR.

Kata kunci : Kangaroo mother care, BBLR

ABSTRACT

Objective Development Sustainable (SDGs) aims to decrease the figure of Death Neonatal at least up to 12 per 1000 KH (Birth of Life). According to WHO, 60-80% of the Infant Mortality Rate (IMR) that occurs is caused by low birth weight. Kangaroo Mother Care (KMC) is a treatment for low birth weight or preterm infants that have proven to be the most feasible, available, and intervention of choice to reduce neonatal morbidity and mortality in developing countries. The purpose of this literature review is to describe the Kangaroo Mother Care (KMC) method of care for low-income newborns. The method used is a literature review by searching for articles published in various databases including Pub Med, Science Direct, Garuda Portal, Google Scholar using appropriate keywords (BBLR or Low Birth Weight, Kangaroo Mother Care) from 2017 to 2021. Results From a review of 5 articles, shows that the Kangaroo Mother Care method affects response physiological, improve weight gain, the average length of stay 9 days, did not find the effect significant to the assessment of cognitive, language, motorik and socio-emotional. The conclusion based on the literature review that has been done is that there is an effect of the Kangaroo Mother Care (KMC) method on BBLR.

Keywords : Kangaroo Mother Care, low birth weight

PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) bertujuan untuk menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) (Hoelman et al., 2015). Menurut WHO menjelaskan bahwa

sebesar 60–80% dari Angka Kematian Bayi (AKB) yang terjadi, disebabkan karena BBLR (WHO & UNICEF, 2017). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018,

persentase BBLR sebesar 6,2% (Badan Litbangkes, 2019). BBLR mempunyai risiko lebih besar untuk mengalami morbiditas dan mortalitas daripada bayi lahir yang memiliki berat badan normal. Masa kehamilan yang kurang dari 37 minggu dapat menyebabkan terjadinya komplikasi pada bayi karena pertumbuhan organ-organ yang berada dalam tubuhnya kurang sempurna. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), karena lahiran prematur dan/atau kecil untuk usia kehamilan, menyumbang lebih dari 80% kematian neonatus di seluruh dunia serta meningkatkan risiko kematian pasca neonatal (Thapa et al., 2018). *Kangaroo Mother Care* (KMC) atau Perawatan Metode Kanguru (PMK) merupakan perawatan untuk bayi berat lahir rendah atau lahiran prematur dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau *skin to skin contact*, dimana ibu menggunakan suhu tubuhnya untuk menghangatkan bayi (WHO, 2018). KMC telah terbukti menjadi yang paling layak, tersedia, dan intervensi pilihan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas bayi baru lahir di negara berkembang untuk bayi baru lahir BBLR (Mellis, 2016). Metode perawatan ini juga terbukti mempermudah pemberian ASI sehingga meningkatkan lama dan pemberian ASI. Perawatan Metode Kanguru (PMK) merupakan alternatif pengganti incubator dalam perawatan BBLR, dengan beberapa kelebihan antara lain: merupakan cara yang efektif untuk memenuhi kebutuhan bayi yang paling mendasar yaitu adanya kontak kulit bayi ke kulit ibu, dimana

tubuh ibu akan menjadi thermoregulator bagi bayinya, sehingga bayi mendapatkan kehangatan (menghindari bayi dari hipotermia), PMK memudahkan pemberian ASI, perlindungan dari infeksi, stimulasi, keselamatan dan kasih sayang. PMK dapat menurunkan kejadian infeksi, penyakit berat, masalah menyusui dan ketidakpuasan ibu serta meningkatnya hubungan antara ibu dan bayi serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi. (WHO, 2018).

Berdasar uraian di atas, artikel ini disusun untuk melihat bagaimanakah perawatan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada Bayi Baru Lahir Rendah?

METODE PENELITIAN

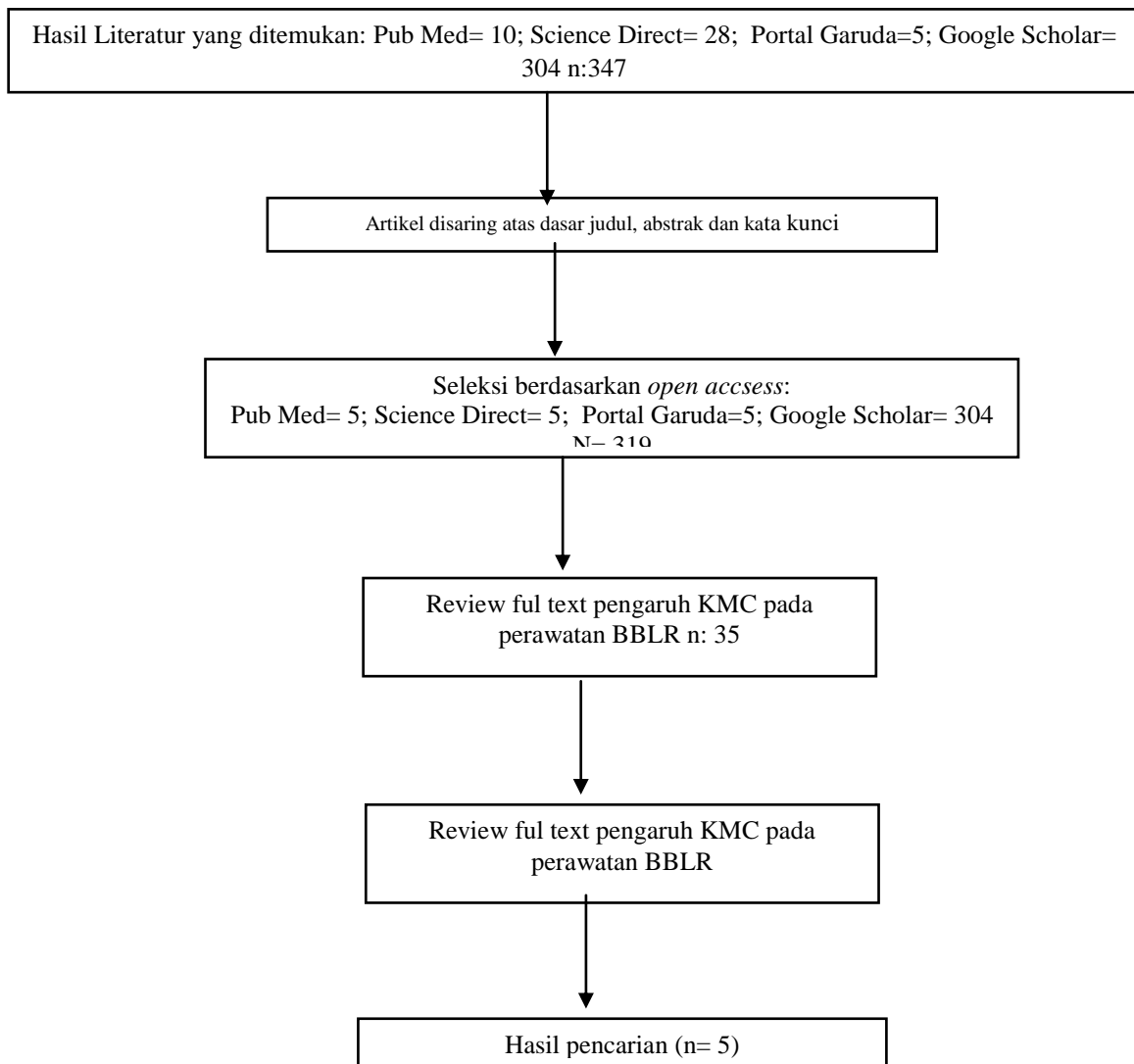
Tinjauan sistematis melalui *review* artikel-artikel mengenai *Kangaroo Mother Care* pada BBLR. Tahap selanjutnya adalah reviewer melakukan seleksi artikel berdasarkan spesifikasi KMC pada perawatan BBLR yaitu meliputi : Perawatan fisik (suhu, respirasi), perawatan Nutrisi (Peningkatan Berat Badan), aspek kognitif. Kriteria inklusi artikel yang digunakan : 1) Artikel yang memuat tentang intervensi *Kangaroo Mother Care* untuk perawatan BBLR. 2) Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. 3) Artikel yang diterbitkan memiliki bagian yang lengkap. 4) Artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2017-2021. 5) Jenis penelitian kuantitatif. Kriteria eksklusi artikel meliputi : 1) Artikel yang terbit kurang dari tahun 2017. 2) Susunan artikel tidak lengkap.

Artikel diperoleh dengan pengambilan menggunakan internet yang terhubung dalam electronic database. Electronic database yang digunakan adalah Pub Med, Sciene Direct, Portal Garuda dan *Google Scholar* dengan kata kunci (*keyword*) yang digunakan adalah jurnal berbahasa Indonesia dan Inggris yaitu BBLR atau *Low Birth Weight, Kangaroo Mother Care*. Hasil pencarian ditemukan 347 artikel pada Pub Med 10 artikel, Sciene Direct 40 artikel, Portal Garuda 5 Artikel, dan *Google Scholar* 304 artikel. Proses pencarian Adapun strategi literatur dapat dilihat dari gambar berikut:

yang memenuhi syarat sesuai kriteria inklusi dan eksklusi ada sebanyak 5 artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *screening* oleh peneliti dari 6 artikel yang terpilih dari tahun 2017-2021, seluruh artikel yang dianalisis menggunakan metode kuantitatif, dengan design penelitian *Quasy eksperimental*, seluruh sampel dalam penelitian adalah bayi dengan berat lahir rendah yang dilakukan intervensi *Kangaroo Mother Care*.



Gambar 1. Tahapan Penyusunan Sistematis Review

Analisis Hasil Tinjauan Literatur

Tabel 1. Ekstraksi Data Literatur

No.	Nama (Tahun Publikasi)	Tempat	Judul	Metode	Jumlah responden	Teknik pemilihan sampel	Alat ukur	Cara ukur	Hasil	Kesimpulan
1.	Setiyawan, Wahyu Deda Prajani, Wahyu Dwi Agussafutri (2019) (Dwi, 2019)	RSUD Pandan Arang Boyolali	Pengaruh pelaksanaan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) selama satu jam terhadap suhu tubuh bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Perinatology RSUD Pandan Arang Boyolali	<i>Quasy eksperimen</i> dengan rancangan <i>one group pre and post test design.</i>	22 BBLR	<i>Accidental Sampling</i>	Lembar Observasi KMC, suhu diukur dengan <i>22ilcoxon 22er digital</i>	Mengaplikasikan teknik KMC selama 1 jam terhadap suhu tubuh pada BBLR	Nilai rata-rata suhu tubuh BBLR pada tiga hari berturut-turut, terdapat kenaikan suhu rata-rata sebesar 0,41°C. Berdasarkan analisis bivariat perbedaan nilai rata-rata suhu tubuh BBLR pada pre test-post test KMC selama satu jam pertama, kedua dan ketiga dengan p= 0,001. Demikian juga untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata suhu tubuh pada pre test hari pertama dengan post test hari kedua diketahui nilai p= 0,021, serta pre test hari pertama	Terdapat pengaruh pelaksanaan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) selama satu jam terhadap suhu tubuh bayi BBLR di Ruang Perinatology RSUD Pandan Arang Boyolali

									dengan post test hari ketiga nilai p= 0,014, karena p<0,05 hal ini menunjukkan Ha gagal tolak	
2.	Siti Fatimah (2018) (Siti, 2018)	RSUD Ulin Banjarmasin	Pengaruh Penerapan <i>Kangaroo Mother Care</i> Terhadap peningkatan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Ulin Banjarmasin	<i>Pre-eksperimen</i> dan rancangan <i>One Group Pre test Post test</i>	20 BBLR	<i>Purposive Sampling</i>	Lembar Observasi KMC, Berat Badan diukur menggunakan timbangan bayi digital	Menerapkan sebelum dan sesudah teknik KMC selama 6 hari terhadap Berat Badan pada BBLR	Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa semua Bayi Berat Lahir Rendah (20 bayi) mendapatkan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) secara intermitten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 sampel penelitian yang mendapatkan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) selama 6 hari, terdapat pengaruh yang signifikan antara berat badan sebelum dan sesudah mendapatkan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) <i>p-value</i> 0,002	Terdapat pengaruh yang signifikan antara berat badan sebelum dan sesudah mendapatkan KMC

								dengan rata-rata perbedaan berat badan bayi sebelum dan sesudah mendapatkan Kangaroo Mother Care (KMC) adalah 9,12 gram.		
3.	Dwi Astuti (2019) (Astuti, 2019)	RSUD RA Kartini Kabupaten Jepara	Fektivitas Kangaroo Mother Care terhadap Average Length of Stay (AVLOS) pada bayi Berat Badan Lahir Rendah	Quasi experiment dengan rancangan pre-test dan post tes non-equivalent control group	32 BBLR	Total Sampling	Lembar Observasi	Kelompok Intervensi yang diberikan KMC dan kelompok kontrol tanpa diberikan KMC terhadap lama hari rawat bayi BBLR	Uji Mann Whitney Test hasil analisis bivariat perbedaan lama hari rawat bayi BBLR yang diberikan Kangaroo Mother Care pada kelompok ntervensi dengan yang tidak diberikan Kangaroo Mother Care pada kelompok, didapatkan hasil mean rank sebesar 12,50 pada kelompok intervensi dan mean rank sebesar 20,50 pada kelompok Perbedaan lama hari rawat bayi BBLR pada kelompok intervensi-kontrol	Ada perbedaan bermakna lama hari rawat bayi BBLR yang diberikan Kangaroo Mother Care dengan yang tidak diberikan Kangaroo Mother Care.

											mempunyai nilai sig. (2-tailed) 0,005 < α 0,05, sehingga H_a diterima.
4.	Rahayu Wati1, Risa Etika, dan Esti Yunitasari (2019) (Wati, Etika, & Yunitasari, 2019)	Ria Catur Etika, dan Esti Yunitasari (2019) (Wati, Etika, & Yunitasari, 2019)	RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan	Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Respon Fisiologis Bayi Berat Lahir Rendah	<i>Pre experiment al design</i>	33 BBLR	<i>Total Sampling</i>	Lembarob servasi PMK, suhu diukur dengan thermometer digital merk ABN, frekuensi denyut jantung dan saturasi oksigen diukur dengan pulse oxymetri merk mindray.	Peneliti mengukur suhu, frekuensi denyut jantung, dan saturasi oksigen BBLR sebelum dilakukan PMK, kemudian dicatat dalam lembar observasi PMK, kemudian peneliti/ asisten peneliti mengajarkan dan mendampingi ibu/keluarga dalam melakukan PMK sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO) PMK yang tercatat dalam lembar observasi PMK, setelah ilakukan PMK selama 90 menit, peneliti mengukur kembali suhu,	Hasil uji wilcoxon suhu tubuh BBLR sebelum dan setelah dilakukan PMK selama 3 hari menunjukkan p value 0,002, p value < α (0,05), Hasil uji wilcoxon frekuensi denyut jantung BBLR sebelum dan setelah dilakukan PMK selama 3 hari menunjukkan p value 0,001, p value < α (0,05), Hasil uji wilcoxon saturasi oksigen BBLR sebelum dan setelah dilakukan PMK selama 3 hari menunjukkan p value 0,000, p value < α (0,05), sehingga dapat diartikan bahwa ada perbedaan suhu tubuh, frekuensi denyut jantung,	Setelah dilakukan PMK terjadi peningkatan suhu, frekuensi denyut jantung dan saturasi oksigen namun tetap berada pada rentang normal. Dapat diartikan bahwa PMK dapat menjaga kestabilan respon fisiologis BBLR.

								frekuensi denyut jantung, dan saturasi oksigen BBLR, kemudian dicatat dalam lembar observasi PMK (kegiatan ini dilakukan 2x sehari selama 3 hari)	saturasi oksigen pada BBLR dan setelah dilakukan PMK atau dengan kata lain, PMK berpengaruh terhadap suhu tubuh, frekuensi denyut jantung, saturasi oksigen BBLR pada tingkat kepercayaan 95%.	
5.	Sunita Taneja*, Bireshwar Sinha, Ravi Prakash Upadhyay, Sarmila Mazumder, Halvor Sommerfelt, Jose Martines, Suresh Kumar Dalpath, Rakesh Gupta, Patricia Kariger, Rajiv Bahl, Nita Bhandari, Tarun Dua and for the ciKMC development study group(Taneja et al., 2020)	India	Community initiated kangaroo mother care and early child development in low birth weight infants in India-a randomized controlled trial	Randomized controlled trial (RCT)	552 BBLR	two one-sided tests of equivalence (TOST)	Penilaian kognitif, bahasa, motorik dan sosio-emosional Bayley Scale of Infant Development (BSID-III).	Penilaian kognitif, bahasa, motorik dan sosio-emosional menggunakan Bayley Scale of Infant Development (BSID-III). Hasil lainnya diukur adalah temperamen bayi, depresi ibu, rasa kompetensi ibu, ikatan ibu-bayi dan lingkungan rumah. Kami	Pada kelompok intervensi, waktu rata-rata (IQR) untuk memulai ciKMC adalah 48 (48 hingga 72) jam setelah lahir. NSrata-rata (SD) durasi kontak kulit-ke-kulit adalah 27,9 (3,9) hari dengan rata-rata (SD) 8,7 (3,5) jam per hari. Hasil analisis tidak menemukan efek signifikan dari ciKMC pada salah satu hasil perkembangan anak selama masa bayi. Analisis	Tidak menemukan efek signifikan dari ciKMC pada perkembangan saraf selama masa bayi dalam hal ini sampel bayi prematur dengan keadaan yang stabil atau bayi cukup bulan menurut usia kehamilan.

melakukan pengujian kesetaraan post-hoc menggunakan dua uji kesetaraan satu sisi (TOST) untuk memberikan bukti bahwa ciKMC tidak membahayakan perkembangan saraf.

TOST menunjukkan bahwa skor komposit untuk domain kognitif, bahasa dan motorik pada umur 12 bulan di antara penelitian secara statistik setara

Hasil artikel yang ditelusuri karakteristik orang tua responden yang melakukan *Kangaroo Mother Care* sebagian besar ibu usia 20-35 tahun, pendidikan SMP, Ibu yang tidak bekerja Ibu-ibu dengan paritas ke-2. Beberapa artikel menunjukkan bahwa perawatan metode *Kangaroo Mother Care* memberikan pengaruh terhadap respon fisiologis pada Bayi Berat Lahir Rendah, yaitu dalam mempertahankan suhu tubuh, frekuensi denyut jantung, saturasi oksigen (Farida & Yuliana, 2017)(Wati et al., 2019)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara berat badan sebelum dan sesudah mendapatkan KMC (Anggraeni & Fitri, 2019). Berdasar hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 sampel penelitian yang mendapatkan *Kangaroo Mother Care* (KMC) selama 6 hari, terdapat pengaruh yang signifikan antara berat badan sebelum dan sesudah mendapatkan *Kangaroo Mother Care* (KMC) p-value 0,002 dengan rata-rata perbedaan berat badan bayi sebelum dan sesudah mendapatkan *Kangaroo Mother Care* (KMC) adalah 9,12 gram (Siti, 2018). Ada perbedaan bermakna lama hari rawat bayi BBLR yang diberikan *Kangaroo Mother Care* dengan yang tidak diberikan *Kangaroo Mother Care* sebagian besar termasuk kategori sedang rata-rata 9 hari, *serta* mengurangi kemungkinan masuk kembali ke Rumah Sakit (Astuti, 2019). Tidak menemukan efek signifikan dari KMC terhadap penilaian kognitif, bahasa, motorik dan sosio-emosional tidak berpengaruh secara signifikan (Taneja et al., 2020).

Metode KMC ini memiliki keuntungan-keuntungan yang terdiri dari: meningkatkan hubungan emosi ibu dan anak, menstabilkan suhu tubuh, denyut nadi jantung dan pernafasan bayi, meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi lebih baik, mengurangi stress pada ibu dan bayi, mengurangi lama menangis pada bayi, memperbaiki emosi ibu dan bayi serta meningkatkan produksi ASI (WHO, 2018) Tindakan KMC lebih lama mempunyai efek positif terhadap lama menyusui dan suhu bayi dalam rentang normal sehingga terjadi peningkatan berat badan bayi. Bayi yang menyusui ke ibu lebih lama akan membuat bayi merasa tenang dan nyaman sehingga bayi mendapatkan suplai ASI yang mencukupi serta energi yang diperoleh tubuh hanya difokuskan untuk pertumbuhan. Bayi yang diberikan KMC mempunyai suhu tubuh relatif normal, denyut jantung dan pernafasan teratur, tidur lebih lama dan sedikit menangis. KMC pada bayi baru lahir akan menyebabkan peningkatan kadar glukosa yang menyebabkan metabolisme sel baik sehingga pertumbuhan sel menjadi lebih baik (Namprom, Picheansathian, Jintrawet, & Chotibang, 2018).(Wati et al., 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perawatan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada BBLR. Oleh karena itu merekomendasikan KMC sebagai terapi untuk perawatan Bayi Berat Lahir Rendah yang dapat dilakukan oleh ibu secara langsung, tanpa biaya

dengan pemberian pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraeni, D. D., & Fitri, ; (2019). *Pengaruh Perawatan Metode Kangaroo terhadap kenaikan berat badan pada bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RS Sekabupaten Kampar*. 3(1), 1–11.
2. Astuti, D. (2019). Efektivitas Kangaroo Mother Care Terhadap Average Length of Stay (Avlos) Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Proceeding of The URECOL*, 236–242. Retrieved from <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/341>
3. Badan Litbangkes. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
4. Dwi, S. P. W. D. A. W. (2019). *Pengaruh Pelaksanaan Kangaroo Mother Care (KMC) selama satu jam terhadap suhu tubuh bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali*. 35–44.
5. Farida, D., & Yuliana, A. . (2017). Pemberian Metode Kanguru Mother Care (KMC) Terhadap Kestabilan Suhu Tubuh dan Berat Badan Bayi BBLR di Ruang Anyelir Rumah Sakit Umum RA Kartini Jepara. *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)*, 4(2), 99–111.
6. Hoelman, M. B., Tua, B., Parhusip, P., Eko, S., Bahagijo, S., & Santono, H. (2015). *Buku panduan SDGs*. (November). Retrieved from www.infid.org/wp-content/Buku_PANDUAN-SDGs.pdf
7. Mellis, C. (2016). Kangaroo Mother Care and neonatal outcomes: A meta-analysis. *Journal of Paediatrics and Child Health*, 52(5), 579. <https://doi.org/10.1111/jpc.13218>
8. Namprom, N., Picheansathian, W., Jintrawet, U., & Chotibang, J. (2018). The effect of maternal participation in preterm's care and improved short-term growth and neurodevelopment outcomes. *Journal of Neonatal Nursing*, 24(4), 196–202. <https://doi.org/10.1016/j.jnn.2018.03.003>
9. Siti, F. (2018). *Pengaruh Penerapan Kangaroo Mother Care terhadap peningkatan berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Ulin Banjarmasin*. 2(1), 26–30.
10. Taneja, S., Sinha, B., Upadhyay, R. P., Mazumder, S., Sommerfelt, H., Martinez, J., ... Dube, B. (2020). Community initiated kangaroo mother care and early child development in low birth weight infants in India-a randomized controlled trial. *BMC Pediatrics*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12887-020-02046-4>
11. Thapa, K., Mohan, D., Williams, E., Rai, C., Bista, S., Mishra, S., & Hamal, P. K. (2018). Feasibility assessment of an ergonomic baby wrap for kangaroo mother care: A mixed methods study from Nepal. *PLoS ONE*, 13(11), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0207206>
12. Wati, R. C. R., Etika, R., & Yunitasari, E. (2019). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Respon Fisiologis Bayi Berat lahir Rendah. *Pedimaternal Nursing Journal*, 5(2), 175. <https://doi.org/10.20473/pmnj.v5i2.13333>
13. WHO. (2018). Introducing and sustaining EENC in hospitals: kangaroo mother care for pre-term and low-birthweight infants. *WHO Publications Cataloguing-in-Publication (CIP) Data., Module 4*. Retrieved from <https://iris.wpro.who.int/bitstream/handle/10665.1/14166/9789290618584-eng.pdf>
14. WHO, & UNICEF. (2017). *Reaching the Every Newborn National 2020 Milestones Country Progress, Plans and Moving Forward*. Retrieved from <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/255719/1/9789241512619-eng.pdf?ua=1>